



Pengaruh Model *Quantum Teaching* terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Putu Devi Saraswati^{1*}, I Wayan Kertih¹, I Nengah Suastika¹

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*e-mail: putudevisaraswati@gmail.com

Article history: Received 02 August 2022; Accepted 11 March 2023; Available online 01 April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS, pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh secara simultan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap efikasi diri dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan *posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Jembatan Budaya yang berjumlah 166 orang siswa yang tersebar dalam tujuh kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling berjumlah 48 orang siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Quantum Teaching*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan metode tes, sedangkan data efikasi diri siswa dikumpulkan dengan metode kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Manova. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *quantum teaching* terhadap efikasi diri siswa pada mata pelajaran. Temuan lainnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan juga terdapat pengaruh yang simultan model pembelajaran *quantum teaching* terhadap efikasi diri dan hasil belajar siswa.

Abstract

This study aims to determine the influence of Quantum Teaching on students' self-efficacy in social studies subjects, the influence of Quantum Teaching on student learning outcomes, and the simultaneous influence of Quantum Teaching on self-efficacy and outcomes. This research uses quasi-experimental research with a posttest-only control group design. This study's population was all class VIII students at SMP Jembatan Budaya, totaling 166 students spread over seven classes. The sampling technique in this study used a random sampling technique that totaled 48 students. The independent variable in this study is the Quantum Teaching model, while the dependent variable is self-efficacy and student learning outcomes. Data on student learning outcomes were collected using the test method, while data on student self-efficacy was collected using the questionnaire method. Analysis of the data used in this study is Manova. Based on the research that has been done, it can be concluded that quantum teaching has a significant effect on students' self-efficacy in social studies subjects. Moreover, quantum teaching has a significant effect on student learning outcomes in social studies subjects and a simultaneous influence of quantum teaching on self-efficacy and student learning outcomes.

Kata Kunci:

Quantum Teaching;
Efikasi Diri; Hasil
Belajar; IPS

Keywords:

Quantum Teaching; Self-
Efficacy; Learning
Outcomes; Social Studies



1. Pendahuluan

Di zaman globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Perkembangan ini juga menyebabkan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang memiliki hubungan erat terhadap pendidikan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi diri sendiri, lingkungan dan bagi bangsanya (Adha & Yanzi, 2013). Dengan demikian, pendidikan harus di arahkan dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan generasi muda atau sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sumber daya manusia negara lain. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan untuk bercakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas hendaknya memiliki kemampuan keterampilan sosial, keterampilan berfikir dan efikasi diri yang baik. Pendidikan mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan individu, yang meliputi perkembangan fisik, mental/fikiran, watak, emosional, sosial dan etika siswa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. Akhlak dan budi mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran yang kurang efektif dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam proses pembelajaran secara langsung akan menghambat proses belajar siswa. Maka dari itu guru memerlukan penerapan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran (Wahyuni & Aryani, 2020; Sumitadewi et al., 2022; Bhaskara et al., 2022)

Kondisi yang seperti itu menunjukkan proses pembelajaran yang cenderung pada pencapaian target materi kurikulum saja dan lebih mementingkan pada penghafalan siswa terhadap konsep yang di ajarkan guru bukan mementingkan bagaimana siswa dapat memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Kondisi pembelajaran yang seperti ini membuat kurang kondusif, minat belajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS masih sangat kurang. Penggunaan model pembelajaran konvensional yang menempatkan siswa sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima materi pelajaran secara pasif. Pada umumnya model pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang membuat para siswa pasif dan tidak dapat berkontribusi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada model ini guru selalu mendominasi proses pembelajaran, sedangkan siswa memiliki sifat yang pasif hanya menunggu dan mendengarkan apa yang diberikan oleh guru (Wahyuni & Aryani, 2020)

Siswa tidak memiliki kesempatan untuk menunjukkan diri terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka miliki dalam proses pembelajaran. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional cenderung tidak percaya diri, tidak mempunyai motivasi dalam belajar, hanya menunggu informasi dari guru dan tidak terbiasa untuk bekerja keras, belajar mandiri dan menemukan sendiri suatu informasi. Dominasi guru dalam pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa kurang berperan aktif dan lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru daripada mencari tahu tentang segala pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Menurut guru yang mengajar dengan menggunakan model ini kecepatan siswa dalam belajar menyesuaikan dengan guru dan mengikuti tes mengenai bahan yang dipelajari. Permasalahan yang muncul yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS yaitu kurangnya penguasaan model pembelajaran, penguasaan media, metode dan pendekatan yang digunakan dalam kelas (Subandi et al., 2022).

Dalam sebuah pembelajaran, bukan hanya faktor eksternal saja yang membuat siswa memiliki semangat dalam belajar, siswa juga harus mempunyai efikasi diri yang tinggi agar apapun yang siswa lakukan memiliki manfaat untuk dirinya sehingga siswa akan merasa mampu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan yakin mencapai apa yang diharapkan. Efikasi diri juga sangat wajib dimiliki oleh setiap siswa, karena efikasi diri mempunyai fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan mampu menggunakan segala potensi dirinya dengan optimal. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi. Efikasi diri memiliki peran yang cukup besar dalam kemampuan berfikir, karena untuk membetuk siswa yang memiliki efikasi diri, harus pernah mengalami tantangan yang berat, sehingga ia bisa menyelesaikan dengan kegigihan dan kerja keras.

Perkembangan efikasi diri disamping ditentukan oleh keberhasilan dan kegagalan yang terjadi juga ditentukan oleh kesalahan dalam menilai kemampuan diri. Jika dalam kehidupan siswa hanya mengingat adalah penampilan-penampilan yang kurang baik, maka kesimpulan tentang efikasi diri akan rendah. Sebaliknya, meskipun kegagalan sering di alami tapi secara terus menerus selalu berusaha meningkatkan prestasi maka efikasi akan meningkat. Pengalaman – pengalaman di masa lalu akan menjadi hal yang menentukan efikasi diri melalui representasi kognitif, yang meliputi; ingatan terhadap frekuensi keberhasilan dan kegagalan, pola temporeranya, serta dalam situasi bagaimana terjadinya keberhasilan dan kegagalan (Anon, 2016; Rizka & Lismalinda, 2021; Widiartari et al., 2021).

Ketika siswa belajar tentang materi yang akan dipelajari nanti, maka tugas guru adalah bagaimana menerapkan materi IPS agar dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Guru harus dapat memberikan contoh tentang permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga harus memiliki keterampilan dalam merancang, mengembangkan dan mengelola sistem pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, menggairahkan dan kegiatan pembelajaran harus menarik, menantang dan dapat mengembangkan kecakapan berfikir siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Maka dipandang penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Quantum Teaching dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya”.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu dengan desain *post-test control group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Jembatan Budaya yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VIII A hingga kelas VIII G berjumlah 166 siswa. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII G sebagai kelas kontrol dan kelas VII A sebagai kelas eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Quantum Teaching dan Efikasi Diri. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan model *quantum teaching* terhadap efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya; (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya; dan (3) Terdapat pengaruh yang

simultan terhadap model pembelajaran *quantum teaching* terhadap efikasi diri dan hasil belajar siswa di SMP Jembatan Budaya.

Data yang dikaji pada penelitian ini adalah tentang efikasi diri dan hasil belajar. Data efikasi diri diperoleh melalui pemberian metode angket/kuesioner dan data hasil belajar diperoleh melalui tes objektif tipe pilihan ganda yang disusun dengan bimbingan dan persetujuan dari dua ahli (*judges*). Sedangkan, data hasil belajar diperoleh melalui pemberian metode angket/kuesioner dan data hasil belajar diperoleh melalui tes objektif tipe pilihan ganda yang disusun dengan bimbingan dan persetujuan dari beberapa ahli (*judges*). Instrumen untuk memperoleh data tentang hasil belajar menggunakan tes hasil belajar siswa berbentuk pilihan ganda sedangkan efikasi diri menggunakan lembar angket/kuesioner. Data hasil penelitian akan dianalisis secara bertahap sesuai dengan variabel masing-masing untuk menjawab penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan MANOVA.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Model Quantum Teaching

Hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model konvensional mempunyai rentangan = 28, n= 24, skor minimum =70, skor maksimum = 98, rata-rata = 28, median = 85, modus = 85, standar deviasi = 8,93, dan varians = 79,85. Distribusi frekuensi data pembelajaran disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Model Quantum Teaching

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Persentase (%)
70-74	72	11	11	15
75-79	77	12	23	17
80-84	82	8	31	11
85-89	87	15	46	21
90-94	92	10	56	14
95-99	97	15	71	21
Jumlah				100

Untuk mengetahui kecenderungan klasifikasi data hasil belajar siswa yang diberikan treatment pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dilakukan dengan menghitung mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) dimana $M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$. Jadi bisa disimpulkan bahwa $M_i = \frac{1}{2} \times (100 + 0) = 50$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai mean sebesar 84,54. Hal ini berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* masuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Model Konvensional

Hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model konvensional mempunyai rentangan = 35, n= 24, skor minimum =58, skor maksimum = 93, rata-rata = 74, median = 73, modus = 60, standar deviasi = 9,76, dan varians = 95,31. Distribusi frekuensi data efikasi diri disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Persentase (%)
58-63	60.5	12	12	17
64-69	66.5	12	14	17
70-75	72.5	18	32	25
76-81	78.5	9	41	13
82-87	84.5	11	52	15
88-93	90.5	9	71	13
Jumlah				100

Untuk mengetahui klasifikasi hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dilakukan dengan menghitung mean ideal ($M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$) dan $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$. Jadi bisa disimpulkan bahwa $M_i = \frac{1}{2} \times (100 + 0) = 50$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai mean sebesar 79,39. Hal ini berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional termasuk ke dalam kategori tinggi.

Hasil Efikasi Diri Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model *Quantum Teaching*

Hasil penelitian mengenai efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* mempunyai rentangan = 26, n= 24, skor minimum = 70, skor maksimum = 96, rata-rata = 83, median = 85, modus = 90, standar deviasi = 6,69, dan varians = 44,86. Distribusi frekuensi data efikasi diri disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model Quantum Teaching

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Persentase (%)
70-74	72	5	5	7
75-79	77	17	22	24
80-84	82	11	33	15
85-89	87	17	50	24
90-94	92	19	69	27
95-99	97	2	71	3
Jumlah				100

Untuk mengetahui klasifikasi efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran *Quantum Teaching* dilakukan dengan menghitung mean ideal ($M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$) dan $S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$. Jadi bisa disimpulkan bahwa $M_i = \frac{1}{2} \times (200 + 40) = 120$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (200 - 40) = 26,67$. Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan nilai mean sebesar 83,8. Hal ini berarti kecenderungan hasil efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Hasil Efikasi Diri Siswa Yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model Konvensional

Hasil penelitian mengenai efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Konvensional mempunyai rentangan = 23, n= 24, skor minimum = 62, skor maksimum = 85, rata-rata = 73,4, median = 73, modus = 81, standar deviasi = 7,75, dan varians = 60,2. Distribusi frekuensi data efikasi diri disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model Konvensional

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Persentase(%)
62-67	64.5	21	21	30
68-73	70.5	18	39	25
74-79	76.5	4	43	6
80-85	82.5	28	71	39
Jumlah				100

Untuk mengetahui klasifikasi efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran *Quantum Teaching* dilakukan dengan menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times$ (skor maksimal + skor minimal) dan S_{di} = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal). Jadi bisa disimpulkan bahwa $M_i = \frac{1}{2} \times (200 + 40) = 120$ dan $S_{di} = \frac{1}{6} (200 - 40) = 26,67$. Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan nilai mean sebesar 73,39. Hal ini berarti kecenderungan hasil efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional termasuk ke dalam kategori tinggi.

Hasil Uji Prasyarat Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data
 - 1) Hasil uji normalitas menunjukkan data *posttest* hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memenuhi asumsi normalitas sebab, seluruh data memiliki harga probabilitas atau Sig. lebih besar daripada 0,05.
 - 2) Hasil uji normalitas menunjukkan data efikasi diri kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memenuhi asumsi normalitas sebab, seluruh data memiliki harga probabilitas atau Sig. lebih besar daripada 0,05.
2. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan hasil uji homogenitas data, diketahui nilai probabilitas atau Sig. data hasil belajar dan efikasi diri masing-masing sebesar 0,419 dan 0,269, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.
3. Uji Homogenitas Matriks Varians

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji Box's M. Hasil analisis menunjukkan nilai Box's M sebesar 3,00 dengan taraf signifikansi 0,399. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $0,399 > 0,05$. Dengan demikian, matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan analisis varians (Anava).

- 1) Hasil anava menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki harga sig. sebesar $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *quantum teaching* terhadap efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya.
- 2) Hasil anava menunjukkan bahwa variabel hasil belajar memiliki harga sig. sebesar $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *quantum teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya.

Dalam penelitian ini dibedakan efikasi diri dan hasil belajar IPS untuk siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model konvensional dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Keputusan diambil dengan analisis *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang analisisnya dilakukan dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* seluruhnya adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Ini artinya terdapat pengaruh yang simultan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap efikasi diri dan hasil belajar siswa.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama didapatkan hasil bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan model *quantum teaching* terhadap efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, menurut tabel diatas rata – rata efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Teaching sebesar 83,41. Sedangkan rata – rata efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki rata-rata sebesar 70,95. Hasil ini menandakan bahwa efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lasmita Sihalo, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo (2018) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. Hasil penelitiannya adalah efikasi diri merupakan suatu kepercayaan/keyakinan siswa dalam kemampuannya sendiri untuk mengatur dan menerapkannya untuk menghasilkan pencapaian dan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Karena efikasi diri ini secara langsung mempengaruhi terhadap nilai tugas, tujuan penguasaan, kinerja, tujuan pendekatan, pendekatan mendalam dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, keberhasilan peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri (self efficacy) yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa dalam belajar maka akan mampu mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan model quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, menurut tabel diatas rata – rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Teaching sebesar 90,67. Sedangkan rata – rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki rata-rata sebesar 73,83. Hasil ini menandakan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, Irdamurni (2021) dengan judul Pengaruh *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Menurut penelitiannya *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang meriah dengan mengaktifkan interaksi – interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat berpengaruh pada pencapaian keberhasilan siswa. Pada penelitian ini hasil tes siswa belajar siswa pada kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model konvensional memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa cukup memperoleh hasil yang baik namun masih kalah tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Pengaruh Model Quantum Teaching dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa: terdapat pengaruh yang simultan model pembelajaran Quantum Teaching terhadap efikasi diri dan hasil belajar siswa di SMP Jembatan Budaya dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Teaching sebesar 90,67. Sedangkan rata – rata efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Quantum Teaching sebesar 83,41.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan pada kelas dengan model pembelajaran konvensional. Rata - rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki rata-rata sebesar 73,83. Sedangkan rata - rata efikasi diri siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memiliki rata-rata sebesar 70,95. Hasil ini menandakan bahwa efikasi diri dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahaningtyas (2019) dengan judul Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Hasil Belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya adalah *Quantum Teaching* merupakan penggabungan rasa percaya diri, keterampilan belajar dan keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan. *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang terbukti dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dan kelas menjadi lebih kondusif. Dalam sebuah pembelajaran, bukan hanya faktor eksternal saja yang membuat siswa memiliki manfaat untuk dirinya sehingga siswa akan bisa menyelesaikan pekerjaannya dan memiliki keyakinan untuk mencapai apa yang diharapkan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil anava menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki harga sig. sebesar $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan model quantum teaching terhadap efikasi diri siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya. Hasil anava menunjukkan bahwa variabel hasil belajar memiliki harga sig. sebesar $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan model quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Jembatan Budaya. Terdapat pengaruh yang simultan model pembelajaran quantum teaching terhadap efikasi diri dan hasil belajar siswa di SMP Jembatan Budaya. Dengan f hitung $0,000$. Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Siswa disarankan untuk selalu giat dan disiplin dalam belajar dan terus meningkatkan efikasi diri tidak hanya berhenti saat duduk di bangku SMP saja. Guru disarankan untuk menggunakan berbagai variasi model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sekolah disarankan untuk berusaha menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tertentu. Peneliti lain disarankan untuk mengembangka penelitian ini dengan menggunakan macam variasi model pembelajaran lain.

Daftar Pustaka

- Adeng, P. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 5(1).
- Adha, M. M., & Yanzi, H. (2013). Model Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikultur Dalam Rangka Menanamkan Nilai-Nilai Ham Dan Demokrasi. *Media Komunikasi FPIPS*, 12(2), 1-16. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v12i2.1705>
- Ari, S. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Indonesian Journal Of Learning Education and Counseling*, 1(1).
- Ariyati, Sriartha, I P., & Suastika, I N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Pasar Tradisional Terhadap Literasi Ekonomi Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2).
- Bhaskara, P. E. W., Sriartha, I P., & Suastika, I. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning berbantuan Platform Edmodo terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa

- SMP Taman Sastra Jimbaran. Media Komunikasi FPIPS, 21(2), 154-165. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v21i2.49415>
- De Porter, B. R., & Nourie, S. S. (2010). Quantum Teaching. Jakarta: Kaifa.
- Dinar. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(4).
- Elsinora. (2016). Metode Quantum Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 4(1).
- Ermannudin. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2).
- Julaga, E. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental Program Studi Tata Boga. *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, 12(2).
- Lasmita. (2018). Pengaruh Metagoknitif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Leli. (2021). Efektivitas Model Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 18 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(1).
- Ridha, A. (2021). Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(1).
- Rizka, B., & Lismalinda. (2021). The Influence of Problem-Based Learning Model on Students' Learning Outcomes in Aceh Private University. Media Komunikasi FPIPS, 20(1), 56-60. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i1.30430>
- Suardana, Lasmawan, I W., & Sriartha, I P. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended-Scientific Learning Berbantuan Quipper School Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2).
- Subandi, I M., Lasmawan, I W., & Suastika, I. N. (2022). Pengaruh Adaptive Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PPKn di SMKN 1 Mas Ubud. Media Komunikasi FPIPS, 21(2), 180-190. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v21i2.49764>
- Sumitadewi, N. L. S. N., Wesnawa, I G. A., & Astawa, I. B. M. (2022). Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 3 Sukawati. Media Komunikasi FPIPS, 21(2), 141-153. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v21i2.49617>
- Wahyuni, A., Atmaja, N. B., & Kertih, I W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2(2).
- Widiantari, A. A. K. A., Wesnawa, I G. A., & Mudana, I. W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Perpaduan Asinkronous Dan Sinkronous Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Ekonomi. Media Komunikasi FPIPS, 20(2), 151-160. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.37799>
- Yahya, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandır Terhadap Hasil Belajar. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 8(2).